

**PENGARUH PENAMBAHAN *ALUMINUM OXIDE* DAN WAKTU
PENGADUKAN TERHADAP SIFAT MEKANIK, SIFAT LISTRIK
DAN STRUKTUR MIKRO PADA KOMPOSIT TEMBAGA
HASIL PROSES *STIR CASTING***

Suryana, Yeni Muriani Zulaida , Cokyat Christian

Departmen Teknik Metalurgi, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Jenderal Sudirman KM 03 Cilegon-Banten 42435, Indonesia

Abstrak

Limbah kabel merupakan limbah elektronik yang bersifat anorganik dan menjadi salah satu penyumbang global warming dan pencemaran lingkungan. Tentu saja hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif untuk bumi. Salah satu bahan pembuatan kabel ini yaitu tembaga. Tembaga inilah yang diolah menjadi *Copper Based Composite* dengan penambahan *reinforcement* oksida berupa *aluminum oxide* (Al_2O_3) dengan menggunakan metode *stir casting*. Tujuan penambahan Al_2O_3 ini untuk meningkatkan sifat mekanik dari tembaga dan mengamati pengaruh Al_2O_3 terhadap sifat listrik yang dihasilkan. Penambahan Al_2O_3 divariasikan dalam persen berat sebanyak 1% , 3% dan 5% serta memvariasikan waktu pengadukan selama 1 menit, 3 menit dan 5 menit. Analisa sifat mekanik dilakukan dengan pengujian kekerasan menggunakan hardness Vickers dan pengujian tarik. Analisa struktur mikro juga dilakukan dengan menggunakan alat mikroskop optik serta analisa sifat listrik dengan menggunakan alat resistor. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan penambahan Al_2O_3 meningkatkan kekerasan komposit tembaga. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, namun pada penelitian ini nilai kuat tarik yang dihasilkan mengalami penurunan dikarenakan kecepatan pengadukan yang tidak konstan sehingga penyebaran Al_2O_3 tidak merata. Sifat listrik yang dihasilkan menurun seiring dengan penambahan Al_2O_3 yang ditambahkan. Struktur mikro yang dihasilkan memiliki porositas serta persebaran reinforcement yang kurang baik sehingga pengujian kekerasan dan kuat tarik menghasilkan data yang fluktuatif. Selain itu penggunaan variasi waktu pengadukan terhadap sifat mekanik dan sifat kelistrikan tidak memperlihatkan perbedaan yang spesifik dikarenakan pengaturan kecepatan pengadukan yang kurang baik.

Kata Kunci: *Copper Based Composite, Stir Casting, Tembaga, Kekerasan, Kuat Tarik*

Abstract

Cable waste is an electronic waste that is inorganic and one of the contributors to global warming and environmental pollution. Of course this will have a negative impact on the earth. One of the materials for this cable is copper. This copper is processed into Copper Based Composite with the addition of reinforcing oxide in the form of aluminum oxide (Al_2O_3) using the stir casting method. The purpose of adding Al_2O_3 is to improve the mechanical properties of copper and to observe the effect of Al_2O_3 on the electrical properties produced. The addition of Al_2O_3 was varied in weight percent as much as 1%, 3% and 5% and varied the stirring time for 1 minute, 3 minutes and 5 minutes. Analysis of mechanical properties was carried out by testing hardness using Vickers hardness and tensile testing. Microstructure analysis was also carried out using an optical microscope and electrical properties analysis using a resistor. The results obtained in this study showed the addition of Al_2O_3 increased the hardness of the copper composite. This is in accordance with previous studies, but in this study the value of the resulting tensile strength decreased due to the non-constant stirring speed so that the Al_2O_3 distribution was uneven. The resulting electrical properties decreased with the addition of added Al_2O_3 . The resulting microstructure has poor porosity and distribution of reinforcement so that the hardness and tensile strength tests produce fluctuating data. In addition, the use of variations in stirring time on mechanical and electrical properties did not show specific differences due to poor stirring speed regulation.

Keywords: Copper Based Composite, Stir Casting, Copper, Hardness, Tensile Strength